

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* lebih tinggi daripada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division*. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 70$  dengan  $t_{hitung} = 4,28$  dan  $t_{tabel} = 1,66$ , sehingga terlihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,28 > 1,66$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada setiap aspek kemampuan pemecahan masalah matematika, siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS memperoleh nilai rata – rata yang lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dimana rata – rata nilai kemampuan pemecahan masalah matematika berturut – turut adalah 18,94 dan 12,94.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada Guru
  - a. Dalam setiap pembelajaran sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif.
  - b. Hendaknya lebih banyak melatih siswa dalam dua indikator pemecahan masalah yaitu merencanakan penyelesaian masalah dan memeriksa kembali karena dilihat dari hasil posttest kemampuan pemecahan masalah matematika

yang dilakukan di kelas eksperimen A dan B diperoleh bahwa siswa masih mengalami kesulitan saat berada pada kedua tahap tersebut. Diharapkan dengan latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa semakin baik kedepannya terutama dalam indikator merencanakan penyelesaian masalah dan memeriksa kembali.

## 2. Kepada Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menggunakan model *Think Pair Share* pada materi bilangan bulat atau materi ajar lainnya dan memberikan pengarahan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai kepada setiap kelompok untuk saling berdiskusi, mengeluarkan pendapat, tukar pikiran serta menyatukan pikiran-pikiran atau ide setiap anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.